
NOTA DINAS

Nomor : B/ 112 /IJ-IND.5/PW/IV/2024

Yth : Inspektur Jenderal
Dari : Inspektur IV
Perihal : Laporan Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana
Pembangunan (PP 39) Inspektorat IV Triwulan I Tahun 2024
Tanggal : 5 April
Lampiran : 1 (satu) berkas

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 39 Tahun 2006 tentang Tata Cara Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan dan Peraturan Menteri Perindustrian Republik Indonesia nomor 150/M-IND/PER/12/2011 tentang Pedoman Penyusunan Dokumen Akuntabilitas Instansi Pemerintah di lingkungan Kementerian Perindustrian, bersama ini terlampir kami sampaikan Laporan Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan (PP39) Inspektorat IV Triwulan I (Januari - Maret) tahun 2024.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya, kami sampaikan terima kasih.

Inspektur IV²



Eko Agus Nugroho

Tembusan :

1. Sekretaris Inspektorat Jenderal;
2. Kepala Biro Perencanaan.

NOTA DINAS

Nomor : B/112 /IJ-IND.5/PW/IV/2024

Yth : Inspektur Jenderal
Dari : Inspektur IV
Perihal : Laporan Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana
Pembangunan (PP 39) Inspektorat IV Triwulan I Tahun 2024
Tanggal : 5 April
Lampiran : 1 (satu) berkas

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 39 Tahun 2006 tentang Tata Cara Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan dan Peraturan Menteri Perindustrian Republik Indonesia nomor 150/M-IND/PER/12/2011 tentang Pedoman Penyusunan Dokumen Akuntabilitas Instansi Pemerintah di lingkungan Kementerian Perindustrian, bersama ini terlampir kami sampaikan Laporan Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan (PP39) Inspektorat IV Triwulan I (Januari - Maret) tahun 2024.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya, kami sampaikan terima kasih.

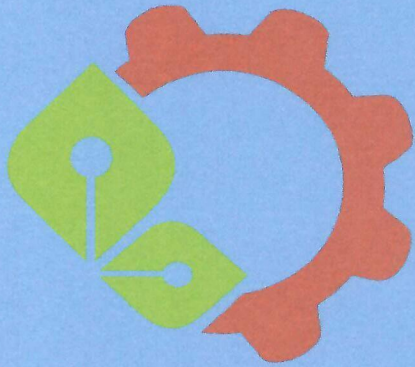
Inspektur IV



Eko Agus Nugroho

Tembusan :

1. Sekretaris Inspektorat Jenderal;
2. Kepala Biro Perencanaan.



**Kementerian
Perindustrian**
REPUBLIK INDONESIA

**LAPORAN PENGENDALIAN
DAN EVALUASI
PELAKSANAAN RENCANA
PEMBANGUNAN
INSPEKTORAT IV
TRIWULAN I
TAHUN 2024**

**INSPEKTORAT JENDERAL
KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN**

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	2
BAB I PENDAHULUAN.....	3
A. TUGAS POKOK DAN FUNGSI.....	3
B. LATAR BELAKANG KEGIATAN DAN PROGRAM.....	4
C. STRUKTUR ORGANISASI.....	5
BAB II RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN.....	7
A. PROGRAM DAN KEGIATAN.....	7
BAB III PELAKSANAAN KEGIATAN.....	11
A. CAPAIAN KINERJA TRIWULAN IV TA 2023	11
B. CAPAIAN REALIASI PROGRAM/KEGIATAN TRIWULAN IV TAHUN 2023.....	15
C. HAMBATAN DAN KENDALA PELAKSANAAN	20
D. LANGKAH TINDAK LANJUT	20
BAB IV PENUTUP	21

KATA PENGANTAR

Dengan telah diberlakukannya Undang-undang Nomor 25 tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional dan Peraturan Pemerintah Nomor 39 Tahun 2006 tentang Tata Cara Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan sehingga lembaga pemerintah baik di tingkat pusat maupun daerah harus menata diri untuk mengimplementasikan semua sistem dan prosedur pengendalian serta evaluasi pelaksanaan rencana pembangunan sesuai dengan peraturan perundangan tersebut.

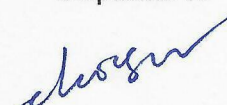
Pengendalian pelaksanaan rencana pembangunan dimaksudkan untuk menjamin tercapainya tujuan dan sasaran pembangunan yang telah ditetapkan. Tahapan perencanaan pembangunan selanjutnya yaitu evaluasi pelaksanaan rencana pembangunan, merupakan bagian dari kegiatan perencanaan pembangunan yang secara sistematis mengumpulkan dan menganalisis data dan informasi untuk menilai pencapaian sasaran, tujuan dan kinerja pembangunan.

Laporan Capaian Pelaksanaan Kegiatan Inspektorat IV Triwulan I TA 2024 ini disusun untuk memenuhi amanat dari Peraturan Pemerintah Nomor 39 Tahun 2006 tentang Tata Cara Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan. Laporan ini memuat capaian target sasaran keuangan dan fisik yang telah dicapai dalam pelaksanaan program kegiatan di lingkungan Inspektorat IV Kementerian Perindustrian selama Triwulan I Tahun 2024 dan merupakan bagian dari implementasi sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintah di lingkungan Inspektorat Jenderal.

Pada kesempatan ini kami mengucapkan terima kasih dan penghargaan kepada seluruh pihak (*stakeholders*) yang telah mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi Inspektorat IV hingga terlaksana dengan baik.

Jakarta, April 2024

Inspektur IV



Eko Agus Nugroho

BAB I

PENDAHULUAN

A. Tugas Pokok dan Fungsi

Inspektorat IV merupakan bagian dari Inspektorat Jenderal Kementerian Perindustrian dan merupakan institusi pengawas internal sebagai pendorong pencapaian tujuan dan pelaksanaan tugas-tugas organisasi serta mencegah sedini mungkin terjadinya penyimpangan, pemborosan, dan penyelewengan dari unit-unit kerja di lingkungan Kementerian Perindustrian.

Berdasarkan Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 7 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Perindustrian, Inspektorat IV mempunyai tugas melaksanakan pengawasan internal terhadap kinerja dan keuangan melalui audit, reviu, evaluasi, pemantauan dan kegiatan pengawasan lainnya, pengawasan untuk tujuan tertentu atas penugasan menteri serta penyusunan laporan hasil pengawasan Direktorat Jenderal Industri Agro (Ditjen IA); Direktorat Jenderal Industri Kimia Farmasi, dan Tekstil (Ditjen IKFT); Direktorat Jenderal Ketahanan Perwilayahan dan Akses Industri Internasional (Ditjen KPAII); Pusat Peningkatan Penggunaan Produksi Dalam Negeri (Pusat P3DN); dan Pusat Pemberdayaan Industri Halal (PPIH).

Dalam menyelenggarakan tugas tersebut Inspektorat IV menyelenggarakan fungsi sebagai berikut :

1. Penyusunan rencana dan program pengawasan internal;
2. Pengawasan internal terhadap kinerja dan keuangan melalui audit, reviu, evaluasi, pemantauan dan kegiatan pengawasan lainnya;
3. Pengawasan untuk tujuan tertentu atas penugasan Menteri;
4. Penyusunan laporan hasil pengawasan; dan
5. Pelaksanaan urusan rencana, program, anggaran, evaluasi dan pelaporan kinerja, tata usaha dan rumah tangga Inspektorat IV.

Berdasarkan Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 52 Tahun 2018 tentang Tata Kelola Pengawasan Internal di lingkungan Kementerian Perindustrian, dalam pelaksanaan Pengawasan Internal, Inspektorat IV bertanggung jawab pada cakupan tugasnya untuk:

1. melaksanakan kegiatan penjaminan dan memberikan pendapat atas pelaksanaan tugas dan fungsi unit eselon I serta penerapan tata kelola, manajemen resiko, dan pengendalian intern;
2. memberikan konsultansi dan asistensi dalam rangka pelaksanaan tugas dan fungsi unit eselon I serta penerapan tata kelola, manajemen risiko, dan

- pengendalian intern baik atas pertimbangan profesional maupun atas permintaan unit eselon I;
3. melaksanakan pendampingan terhadap unit eselon I yang dilakukan pemeriksaan oleh BPK dan BPKP, baik atas pertimbangan profesional maupun atas permintaan unit eselon I; dan
 4. melaksanakan pengawasan terhadap larangan penyalahgunaan wewenang oleh pegawai/ pejabat di lingkungan Kementerian Perindustrian.

B. Latar Belakang Kegiatan/Program

Dalam rangka pencapaian tujuan dan fungsi pengawasan dapat terselenggara dengan baik, Inspektorat IV telah menyusun kegiatan tahun 2023 dengan didasarkan pada arah dan kebijakan program pelaksanaan kegiatan Inspektorat Jenderal yang telah ditetapkan. Pada tahun 2023, Inspektorat IV melakukan kegiatan guna pencapaian target dari sasaran strategis tahun 2023 dan menunjang program Inspektorat Jenderal, melalui Peningkatan Pengawasan dan Akuntabilitas Pelaksanaan Program Pengembangan Industri Inspektorat IV.

Pelaksanaan kegiatan/program dilatarbelakangi oleh Kebijakan Pengawasan Internal di Lingkungan Kementerian Perindustrian dalam tahun 2023, yaitu :

1. Optimalisasi peran pengawasan yang dilaksanakan oleh Inspektorat Jenderal dengan berbasis pada pembinaan, di mana Inspektorat Jenderal tidak hanya melaksanakan fungsi pemeriksaan, tetapi juga sebagai *Counseling Partner* (Mitra Kerja);
2. Peningkatan kualitas sumber daya manusia pengawasan yang cerdas dan profesional sesuai dengan kompetensi yang dibutuhkan; dan
3. Penyempurnaan sistem dan prosedur dalam pengawasan dalam upaya mewujudkan ketaatan, ketertiban, efisiensi, efektivitas, dan ekonomis dalam pelaksanaan tugas.

Sedangkan kebijakan pelaksanaan kegiatan yang akan diselenggarakan sebagai berikut:

1. Melaksanakan pengawasan berbasis kinerja mengedepankan aspek pembinaan kepada seluruh satuan kerja dalam rangka menjamin tercapainya program dan sasaran kinerja audit;
2. Meningkatkan peran pengawasan dan pengendalian dalam pelaksanaan program dan anggaran, pembinaan, serta pengembangan industri;
3. Mewujudkan sistem kelembagaan dan ketatalaksanaan yang bersih, efisien, efektif, transparan, profesional dan akuntabel;
4. Meningkatkan profesional aparat pengawasan;

5. Meningkatkan kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana;
6. Meningkatkan koordinasi internal dan eksternal;
7. Menerapkan audit berbasis risiko.

Sesuai dengan hal tersebut, Inspektorat IV melaksanakan kegiatan Pelaksanaan Pengawasan Kinerja Unit Pusat dan Pengawasan Untuk Tujuan Tertentu/ Riksus. Berdasarkan Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 7 tahun 2021, Inspektorat IV melakukan pengawasan pada unit pusat antara lain Direktorat Jenderal Industri Agro, Direktorat Jenderal Industri Kimia, Farmasi dan Tekstil (IKFT), Pusat Peningkatan Penggunaan Produksi Dalam Negeri (Pusat P3DN), dan Pusat Pemberdayaan Industri Halal (PPIH).

Selain melakukan Pelaksanaan Pengawasan Kinerja, untuk menjaga kualitas laporan keuangan yang handal, transparan dan akuntabel Inspektorat IV juga melaksanakan kegiatan Reviu Laporan Keuangan/BMN di unit satker pusat yang menjadi cakupan tugasnya.

Sedangkan dalam rangka melakukan pemantauan pelaksanaan kegiatan terkait pengembangan Industri Nasional, Inspektorat IV melaksanakan monitoring dan evaluasi (Monev) kegiatan yang terbagi menjadi Monev Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) dan Monev Substitusi Impor terhadap satuan kerja eselon I cakupan tugas Inspektorat IV.

Dalam tugasnya sebagai *consulting partner* bagi satuan kerja cakupan tugasnya, Inspektorat IV melaksanakan kegiatan Konsultansi Kegiatan Berisiko Tinggi yang terdiri dari Penyusunan Peta Risiko Satuan Kerja serta Pelaksanaan Pengendalian Kegiatan Berisiko Tinggi, serta kegiatan Konsultasi Pelaksanaan Program dan Kegiatan Satker Cakupan Tugas Inspektorat IV. Inspektorat IV juga melakukan kegiatan Pelaksanaan Pengawasan Program Prioritas Kementerian serta Program Strategis pada Satuan Kerja Cakupan Tugas.

Dalam mendukung pelaksanaan seluruh kegiatan di Inspektorat IV tersebut, Inspektorat IV didukung dengan kegiatan Penyusunan Program Kerja dan Anggaran Inspektorat IV serta Penyusunan Dokumen Evaluasi dan Akuntabilitas Inspektorat IV.

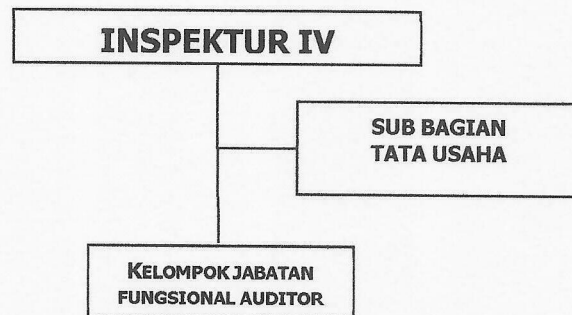
C. Struktur Organisasi

Inspektorat IV terdiri atas:

1. Subbagian Tata Usaha yang mempunyai tugas melakukan urusan tata usaha dan rumah tangga Inspektorat IV. Subbagian Tata Usaha secara fungsional bertanggung jawab kepada Inspektur IV dan secara administrasi bertanggung jawab kepada Kepala Bagian Tata Usaha dan Kepegawaian.
2. Kelompok Jabatan Fungsional Auditor

Pada tahun 2023 Triwulan IV, Inspektorat IV memiliki total pegawai sebanyak 18 orang dengan rincian 1 (satu) orang Inspektur, 1 (satu) kepala subbagian tata usaha, 12 (dua belas) orang Auditor, 2 (dua) orang calon auditor, dan 2 (dua) orang fungsional umum.

Gambar 1.1. Struktur Organisasi Inspektorat IV



BAB II

RENCANA PROGRAM KEGIATAN

A. Program/Kegiatan

Pada tahun 2024 Inspektorat IV telah menetapkan Perjanjian Kinerja untuk menunjang pencapaian tujuan pengawasan internal sebagaimana tercantum dalam dokumen Renstra Inspektorat IV Tahun 2020 – 2024. Adapun sasaran strategis, indikator kinerja dan target Perjanjian Kinerja Inspektorat IV tahun 2024 dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 2. 1. Tabel Sasaran Kinerja Inspektorat IV TA. 2024

No.	Sasaran Program / Kegiatan	Indikator Kinerja / IKU	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
<i>Stakeholders Perspective</i>			
1.	Terwujudnya efektivitas dan efisiensi pelaksanaan program Kementerian Perindustrian	Batas Toleransi Temuan Material Pengawasan Eksternal *) IKU	0,8 %
		Pengaduan masyarakat berkadar pengawasan yang ditindaklanjuti	100 %
		Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker *) IKU	92,2%
2	Terwujudnya Tata Kelola Pemerintahan yang Baik	Indeks Penerapan Manajemen Risiko (MRI) Kemenperin *)IKU	Indeks 3
<i>Internal Process Perspective</i>			
1.	Terselenggaranya Pengawasan Internal yang Efektif	Tingkat Kepuasan Pelanggan Inspektorat Jenderal	85%
		Penerapan Teknik Audit Berbasis Komputer	80%
2.	Meningkatnya Pemanfaatan Industri barang dan jasa Dalam Negeri	Persentase Nilai Capaian Penggunaan Produk Dalam Negeri dalam Pengadaan Barang dan Jasa di Inspektorat IV/ *)IKU	90%
<i>Learn & Growth Perspective</i>			
1.	Terwujudnya sistem manajemen pengawasan internal yang efektif dan efisien.	Tingkat Kesesuaian Pelaksanaan Pengawasan dengan PKPT	100%
		Tingkat kesesuaian penugasan SDM Pengawasan sesuai dengan perannya	100%

Guna menunjang pencapaian target Perjanjian Kinerja tersebut, Inspektorat IV telah menetapkan program dan kegiatan pengawasan dan implementasi akuntabilitas kinerja. Adapun rincian kegiatan Inspektorat IV dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

KODE	PROGRAM /KEGIATAN	TARGET	KET
1844	Pengawasan Efektivitas, Efisiensi, dan Akuntabilitas Pelaksanaan Program/Kegiatan Kementerian Perindustrian Cakupan Tugas Inspektorat IV		
EBD	Layanan Manajemen Kinerja Internal	36.0 Dokumen, Layanan, Laporan, Rekomendasi	
952	Layanan Perencanaan dan Penganggaran	1 Dokumen	dokumen rencana kerja dan anggaran Inspektorat IV
953	Layanan Pemantauan dan Evaluasi	5 Dokumen	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dokumen Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah TA 2023 2. Dokumen evaluasi dan akuntabilitas pelaksanaan TW IV tahun 2023 3. Dokumen evaluasi dan akuntabilitas pelaksanaan TW I tahun 2024 4. Dokumen evaluasi dan akuntabilitas pelaksanaan TW II tahun 2024 5. Dokumen evaluasi dan akuntabilitas pelaksanaan TW III tahun 2024
965	Layanan Audit Internal	30 Laporan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Laporan Hasil Audit Kinerja dan Keuangan Ditjen IKFT 2. Laporan Hasil Audit Kinerja dan Keuangan Ditjen Industri Agro 3. Laporan Hasil Audit Kinerja dan Keuangan Ditjen KPAIL 4. Laporan Hasil Audit Kinerja dan Keuangan Pusat P3DN 5. Laporan Hasil Audit Kinerja dan Keuangan PPIH 6. Laporan Hasil Pengawasan dengan tujuan tertentu 7. Laporan Hasil Reviu Laporan Keuangan/ BMN TA 2023 dan Semester I TA 2024 Ditjen IKFT 8. Laporan Hasil Reviu Laporan Keuangan/ BMN TA 2023 dan Semester I TA 2024 Ditjen KPAIL 9. Laporan Hasil Reviu Laporan Keuangan/ BMN TA 2023 dan Semester I TA 2024 Ditjen Industri Agro 10. Laporan Hasil Reviu Laporan Keuangan/ BMN TA 2023 dan Semester I TA 2024 Pusat P3DN 11. Laporan Hasil Reviu Laporan Keuangan/ BMN TA 2023 dan Semester I TA 2024 PPIH 12. Laporan PIPK TA 2023 dan Semester I TA 2024 Ditjen IKFT 13. Laporan PIPK TA 2023 dan Semester I TA 2024 Ditjen KPAIL 14. Reviu RKA-KL TA 2025 Ditjen IKFT

			15. Reviu RKA-KL TA 2025 Ditjen KPAIL 16. Reviu RKA-KL TA 2025 Ditjen Industri Agro 17. Reviu RKA-KL TA 2025 Pusat P3DN 18. Reviu RKA-KL TA 2025 PPIH 19. Laporan Evaluasi SAKIP Ditjen IKFT 20. Laporan Evaluasi SAKIP Ditjen KPAIL 21. Laporan Evaluasi SAKIP Ditjen Industri Agro 22. Monitoring dan Evaluasi Substitusi Impor 23. Laporan Konsulting dan Pengawasan Ditjen IA 24. Laporan Konsulting dan Pengawasan Ditjen IKFT 25. Laporan Konsulting dan Pengawasan Ditjen KPAIL 26. Laporan Konsulting dan Pengawasan Pusat P3DN 27. Laporan Konsulting dan Pengawasan PIH 28. Laporan Hasil Tindak Lanjut Hasil Pengawasan pada satker cakupan tugas Inspektorat IV 29. Laporan Stranas PK 30. Laporan Reviu PAPBJ
--	--	--	---

Besaran Alokasi anggaran guna mendukung pelaksanaan kegiatan tersebut adalah sebesar Rp3.450.000.000,00, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 2. 2. Anggaran Inspektorat IV TA 2024

KODE	KODE URAIAN PROGRAM / KEGIATAN / OUTPUT / JENIS BELANJA	PAGU
1844	Efektivitas, Efisiensi, Dan Akuntabilitas Pelaksanaan Program/Kegiatan Kementerian Perindustrian Cakupan Tugas Inspektorat IV	3.450.000.000
1844.EBD	Layanan Manajemen Kinerja Internal	3.450.000.000
952	Layanan Perencanaan Dan Penganggaran	17.308.000
051	Penyusunan Program Kerja dan Anggaran	17.308.000
953	Layanan Pemantauan Dan Evaluasi	74.960.000
051	Penyusunan Dokumen Evaluasi dan Akuntabilitas Inspektorat IV	74.960.000
965	Layanan Audit Internal	3.357.732.000
051	Audit Program dan Kegiatan Pada Satker Cakupan Tugas Inspektorat IV	1.086.728.000
052	Reviu Pada Satker Cakupan Tugas Inspektorat IV	59.000.000
053	Monitoring dan Evaluasi Pada Satker Cakupan Tugas Inspektorat IV	602.750.000
054	Konsulting dan Pengawasan Pada Satker Cakupan Tugas Inspektorat IV	1.221.222.000
055	Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Inspektorat IV	34.032.000
059	Monitoring Dan Evaluasi Program Restrukturisasi Mesin Dan Peralatan Pada Satker Cakupan Tugas	354.000.000

BAB III PELAKSANAAN KEGIATAN

A. Capaian kinerja Triwulan I TA 2024

Berikut merupakan capaian kinerja Inspektorat IV TW I TA 2024 berdasarkan masing-masing indikator kinerja utama (IKU):

1. *Stakeholders Perspective*

a. Terwujudnya efektifitas dan efisiensi pelaksanaan program Kementerian Perindustrian

1) Batas Toleransi Temuan Material Pengawasan Eksternal

Batas toleransi temuan pengawasan eksternal adalah jumlah temuan Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) untuk tiap-tiap satker cakupan tugas Inspektorat IV yang bersifat keuangan dibandingkan dengan total satker. Realisasi indikator kinerja ini menggunakan data hasil pemeriksaan BPK, sehingga frekuensi pengukuran indikator kinerja ini bersifat tahunan dan diukur dengan menggunakan polarisasi *minimize* (semakin kecil lebih baik).

Capaian target indikator ini dihitung pada akhir tahun anggaran atau pada TW IV.

Pada triwulan I TA 2024 telah dilaksanakan kegiatan pendukung pencapaian target indikator batas toleransi temuan pengawasan eksternal sebagai berikut:

- a) Pendampingan program restrukturisasi mesin dan/atau peralatan industri agro dan tekstil;
- b) Koordinasi pengawasan pada program Business Matching P3DN;
- c) Koordinasi penyusunan neraca komoditas dan pelaksanaan anggaran pada Ditjen IKFT dan Ditjen Industri Agro;
- d) Reviu capaian kinerja pada Satuan kerja cakupan tugas Inspektorat IV.

Pada tahun 2023 realisasi indikator Batas Toleransi Temuan Material Pengawasan Eksternal adalah sebesar 0% atau tidak terdapat temuan BPK pada satker cakupan tugas Inspektorat IV. Sedangkan realisasi belanja satker cakupan tugas Inspektorat IV sebesar Rp264.707.105.338,00.

- 2) Pengaduan masyarakat berkadar pengawasan yang ditindaklanjuti
Indikator ini dihitung berdasarkan jumlah pengaduan Masyarakat terkait satjer cakupan tugas Inpsektorat IV yang telah ditindaklanjuti. Pada TW I terdapat pengaduan terkait pelaksanaan anggaran pada Direktorat IKHF dan telah ditindaklanjuti melalui audit dengan tujuan tertentu.
- 3) Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker

Indikator Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker merupakan perbandingan rekomendasi hasil pengawasan internal oleh Inspektorat III yang ditindaklanjuti oleh Inspektorat IV terhadap total rekomendasi hasil pengawasan. Tindak lanjut terhadap rekomendasi hasil pengawasan internal tidak sekedar pemenuhan kewajiban yang bersifat administratif, akan tetapi merupakan tindak lanjut yang dilaksanakan oleh Inspektorat IV yang bertujuan untuk meningkatkan kinerja organisasi. Melalui tindak lanjut tersebut, unit kerja diharapkan telah melakukan perbaikan terhadap sistem maupun akuntabilitas organisasi. Seluruh rekomendasi pengawasan trlah ditindaklanjuti oleh Inspektorat IV pada tahun 2023. Audit Kinerja TA 2023 sedang berlangsung saat ini.

Dibanding dengan tahun sebelumnya (2023), perhitungan indikator ini mengalami perubahan, dari sebelumnya yang merupakan perbandingan rekomendasi hasil pengawasan Inspektorat IV yang ditindaklanjuti oleh satuan kerja cakupan tugas Inspektorat IV terhadap total rekomendasi hasil pengawasan.

Pada tahun 2023, target indikator kinerja rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker adalah 92 persen, dengan realisasi sebesar 97,90 persen. Jumlah temuan yang harus ditindaklanjuti pada tahun 2023 sebanyak 190 temuan (nilai temuan: Rp237.731.677,00), dengan jumlah rekomendasi sebanyak 286 rekomendasi. Jumlah temuan yang telah ditindaklanjuti sebanyak 151 temuan, dengan nilai Rp224.051.474,00, yang meliputi 280 rekomendasi.

Keterangan	Seluruhnya	Telah Ditindaklanjuti	Belum Ditindaklanjuti
Jumlah temuan	190	151	39
Nilai	237.731.677	224.051.474	13.680.203
Jumlah rekomendasi	286	280	6

Sesuai Rekomendasi	246		
Belum sesuai rekomendasi	34		

b. Terwujudnya Tata Kelola Pemerintahan yang Baik

- Indeks Penerapan Manajemen Risiko (MRI) Kementerian Perindustrian

Evaluasi penerapan manajemen risiko tersebut bertujuan untuk menilai kecukupan rancangan dan efektivitas pelaksanaan proses manajemen risiko, mengetahui tingkat kematangan manajemen risiko (risk maturity level) perusahaan, dan sebagai acuan untuk menentukan perencanaan audit dan pendekatan audit yang akan digunakan oleh Auditor Internal. Capaian target indikator ini dihitung pada TW IV.

Manajemen Risiko Indeks yang selanjutnya disingkat MRI adalah indeks yang menggambarkan kualitas penerapan manajemen risiko di lingkup Kementerian/Lembaga/Pemerintah Daerah yang diperoleh dari perhitungan parameter penilaian pengelolaan risiko. MRI diukur berdasarkan evaluasi oleh BPKP atas hasil penilaian mandiri manajemen Kementerian/Lembaga/Pemerintah Daerah dan penjaminan kualitas oleh aparat pengawasan intern pemerintah pada Kementerian/Lembaga/Pemerintah Daerah.

Indeks penerapan Manajemen Risiko merupakan index untuk melihat sejauh mana penerapan prinsip-prinsip manajemen risiko telah diimplementasikan oleh suatu instansi. Dalam pelaksanaannya, tingkat penerapan prinsip-prinsip ini dinilai melalui Indeks Manajemen Risiko (MRI) dimana terdapat 5 (lima) level MRI, yaitu level 1, 2,3,4, serta 5. Masing-masing level tersebut mempunyai karakteristik masing-masing sesuai dengan pedoman yang dikeluarkan oleh BPKP.

Metodologi yang digunakan untuk mengevaluasi penerapan manajemen risiko adalah dengan cara menilai 8 (delapan) komponen proses manajemen risiko yang terdiri dari 28 (dua puluh delapan) aspek dan 69 (enam puluh sembilan) kriteria yang telah ditetapkan. Hasil penilaian akan menunjukkan tingkat kematangan penerapan manajemen risiko di perusahaan yang dibagi ke dalam 6 (enam) kategori, yaitu *Non-existent, Initial, Repeatable, Defined, Managed, dan Optimised*.

2. *Internal Process Perspective*

a. Terselenggaranya Pengawasan Internal yang Efektif

1) Tingkat Kepuasan Pelanggan Inspektorat Jenderal

Indikator ini dihitung berdasarkan survei kepuasan pelanggan kepada para stakeholders Inspektorat IV. Berdasarkan survei dengan menggunakan kuesioner, terdapat 11 responden dari pegawai pada unit kerja cakupan tugas Inspektorat IV yang memberikan nilai. Rata-rata nilai terhadap pelayanan pengawasan oleh Inspektorat IV Kementerian Perindustrian adalah 3,35 atau sebesar 83,82 persen. Target indikator adalah 85 persen.

2) Penerapan Teknik Audit Berbasis Komputer

Penggunaan TABK atau CAATs akan meningkatkan efisiensi dan efektivitas auditor dalam melaksanakan audit dengan memanfaatkan segala kemampuan yang dimiliki oleh komputer. Untuk itu mengkombinasikan pemahaman mengenai pentingnya keahlian audit dengan pengetahuan sistem informasi berbasis komputer akan menghasilkan peningkatan yang sangat signifikan dalam proses audit.

Aplikasi yang dipergunakan antara lain aplikasi MS Excel dan aplikasi penganggaran atau evaluasi kinerja pada intranet Kemenperin. Seluruh proses audit dan review telah memanfaatkan aplikasi-aplikasi tersebut, meskipun masih terbatas pada pengumpulan dan validasi data.

Seluruh kegiatan audit pada Inspektorat IV telah memanfaatkan aplikasi SIMAK-BMN, SAIBA, SAS, Buku Kas Bendahara, RKAKL, sehingga realisasi indikator sasaran strategis adalah 100 persen dari target sebesar 80 persen.

b. Meningkatnya Pemanfaatan Industri barang dan jasa Dalam Negeri

- Persentase Nilai Capaian Penggunaan Produk Dalam Negeri dalam Pengadaan Barang dan Jasa di Inspektorat IV

Peningkatan Penggunaan Produk Dalam Negeri (P3DN) merupakan suatu kebijakan pemberdayaan industri yang bertujuan untuk meningkatkan penggunaan produk dalam negeri oleh pemerintah, badan usaha dan masyarakat serta memberdayakan industri dalam negeri melalui pengamanan pasar domestik, mengurangi ketergantungan kepada produk impor, dan meningkatkan

nilai tambah di dalam negeri; dan memperkuat struktur industri dengan meningkatkan penggunaan barang modal, bahan baku, komponen, teknologi dan SDM dari dalam negeri. Capaian ini dihitung untuk belanja diluar belanja pegawai. Secara umum, seluruh belanja telah menggunakan produk dalam negeri, namun nilainya belum dihitung berdasarkan kandungan tiap produk berdasarkan sertifikat TKDN Kemenperin atau realisasi mencapai 100 persen dari target 90 persen. Meskipun demikian pengukuran indikator ini belum dilakukan secara memadai, pengukuran hanya dilakukan pada belanja produk dalam negeri pada belanja (non-pegawai), bukan dihitung untuk tiap produk yang dipakai.

3. Learn & Growth Perspective

- Terwujudnya sistem manajemen pengawasan internal yang efektif dan efisien.

1) Tingkat Kesesuaian Pelaksanaan Pengawasan dengan PKPT

Program Kerja Pengawasan Tahunan merupakan upaya untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pelaksanaan pengawasan dalam rangka mendukung capaian kinerja Inspektorat serta sebagai dasar untuk menilai/ mengevaluasi kinerja APIP dalam pelaksanaan kegiatan pengawasan. Seluruh kegiatan pengawasan telah sesuai dengan PKPT.

2) Tingkat kesesuaian penugasan SDM Pengawasan sesuai dengan perannya

Penugasan pengawasan telah sesuai dengan peran tiap-tiap peran dan kompetensi SDM.

Tabel 3. 1. Progres Capaian Indikator Kinerja Utama TW I tahun 2024

No.	Sasaran Program / Kegiatan	Indikator Kinerja / IKU	Target	Capaian Kinerja	
				TW IV 2023	s.d TW I 2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(5)
<i>Stakeholders Perspective</i>					
1.	Terwujudnya efektifitas dan efisiensi pelaksanaan program Kementerian Perindustrian	Batas Toleransi Temuan Material Pengawasan Eksternal *) IKU	0,8 persen	0 persen	Dihitung pada TW IV
		Pengaduan masyarakat berkadar pengawasan yang ditindaklanjuti	95 Persen	100 persen	Dihitung pada TW IV
		Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker *) IKU	92,2 Persen	95,45 persen	Dihitung pada TW IV

No.	Sasaran Program / Kegiatan	Indikator Kinerja / IKU	Target	Capaian Kinerja	
				TW IV 2023	s.d TW I 2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(5)
2	Terwujudnya Tata Kelola Pemerintahan yang Baik	Indeks Penerapan Manajemen Risiko (MRI) Kementerian Perindustrian *(IKU)	Indeks 3	3,445	Belum dapat dihitung disebabkan kegiatan belum dilaksanakan
<i>Internal Process Perspective</i>					
1.	Terselenggaranya Pengawasan Internal yang Efektif	Tingkat Kepuasan Pelanggan Inspektorat Jenderal	85 Persen	84,72	83,82
		Penerapan Teknik Audit Berbasis Komputer	80 Persen	100	100
2.	Meningkatnya Pemanfaatan Industri barang dan jasa Dalam Negeri	Persentase Nilai Capaian Penggunaan Produk Dalam Negeri dalam Pengadaan Barang dan Jasa di Inspektorat IV/ *)IKU	90 Persen	100	100
<i>Learn & Growth Perspective</i>					
1.	Terwujudnya sistem manajemen pengawasan internal yang efektif dan efisien.	Tingkat Kesesuaian Pelaksanaan Pengawasan dengan PKPT	100 persen	100	100
		Tingkat kesesuaian penugasan SDM Pengawasan sesuai dengan perannya	100	100	100

B. Capaian Realiasi Program/Kegiatan Triwulan IV Tahun 2023

Sampai dengan Triwulan I tahun 2024, realisasi anggaran Inspektorat IV sebesar Rp477.178.841,00 atau sebesar 13,83% dari pagu anggaran sebesar Rp3.450.000.000, dan realisasi fisik rata-rata sebesar 21%. Target dan capaian dari masing-masing output adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 2. Capaian dan Realisasi Keuangan Berdasarkan Output

No.	Kegiatan	Pagu (000)	Realisasi (000)	Persentase			
				Target Keuangan	Realisasi Keuangan	Target Fisik	Realisasi Fisik
1.	1844.EBD.952.051. Penyusunan Program Kerja Dan Anggaran	17.308	0	0,00%	0,00%	20%	20%
2.	1844.EBD.953.051. Penyusunan Dokumen Evaluasi Dan Akuntabilitas Pelaksanaan Program/kinerja	74.960	11.545	15,34%	15,40%	20%	20%

3.	1844.EBD.965.051. Audit Inspektorat IV	1.086.728	15.992	0,20%	0,26%	20%	20%
4.	1844.EBD.965.052. Reviu Inspektorat IV	59.000	3.780	6,00%	6,41%	20%	20%
5.	1844.EBD.965.053. Monitoring Dan Evaluasi Inspektorat IV	602.750	83.442	0,10%	0,11%	20%	20%
6.	1844.EBD.965.054. Consulting Dan Pengawasan Inspektorat Iv	1.221.222	318.586	20,00%	20,69%	25%	25%
7.	1844.EBD.965.055. Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Inspektorat IV	34.032	0	0,00%	0,00%	20%	20%
8.	1844.EBD.965.059. Monitoring Dan Evaluasi Program Restrukturisasi Mesin/peralatan Industri Tekstil Dan Produk Tekstil (industri 4.0) Pada Direktorat ITKAK, Ditjen IKFT	354.000	43.835	12,00%	12,38%	20%	20%
Jumlah		3.450.000	477.178	11,17%	13,83%		

Kegiatan yang dilaksanakan untuk mendukung capaian masing masing output adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 3. Kegiatan Berdasarkan Output

No	Output	Kegiatan
1.	1844.EBD.952.051.A. Penyusunan Program Kerja dan Anggaran	Penyusunan rencana anggaran awal dan kegiatan TA 2025
2.	1844.EBD.953.051.A Penyusunan Dokumen Evaluasi dan Akuntabilitas Inspektorat IV	1. Penyusunan laporan PP39 TW IV TA 2023 2. Penyusunan LAKIP Tahun 2023
3.	1844.EBD.965.051. Audit Inspektorat IV	1. Audit Kinerja Ditjen IKFT; 2. Audit Khusus pada Direkorat IKHF.
4.	1844.EBD.965.052. Reviu Inspektorat IV	1. Reviu PIPK cakupan tugas Inspektorat IV; 2. Reviu Revisi Anggaran satuan kerja cakupan tugas Inspektorat IV; 3. Reviu capaian kinerja TW I Anggaran satuan kerja cakupan tugas Inspektorat IV
5.	1844.EBD.965.053. Monitoring Dan Evaluasi Inspektorat IV	Evaluasi SAKIP unit kerja eselon II cakupan tugas Inspektorat IV
6.	1844.EBD.965.054. Consulting Dan Pengawasan Inspektorat IV	1. Koordinasi penyusunan neraca komoditas dan pelaksanaan anggaran pada Ditjen IKFT dan Ditjen Industri Agro;

		2. Pengawasan program restrukturisasi mesin dan/atau peralatan industri agro dan industri tekstil; 3. Pendampingan verifikasi kemampuan industri
7.	1844.EBD.965.055. Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Inspektorat IV	1. Persiapan Temu teknis penyelesaian TLHP satuan kerja cakupan tugas Inspektorat IV; 2. Penyelesaian tindak lanjut hasil pengawasan internal Inspektorat IV 3. Rekonsiliasi data TLHP Inspektorat IV dan satuan kerja cakupan tugas Inspektorat IV
8.	1844.EBD.965.059. Monitoring Dan Evaluasi Program Restrukturisasi Mesin/peralatan Industri Tekstil Dan Produk Tekstil (industri 4.0) Pada Direktorat ITKAK, Ditjen IKFT	Persiapan dan perencanaan kegiatan Monitoring Dan Evaluasi Program Restrukturisasi Mesin/peralatan Industri Tekstil Dan Produk Tekstil (industri 4.0) Pada Direktorat ITKAK, Ditjen IKFT

Sedangkan capaian target output kegiatan berdasarkan output pada DIPA adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 4. Capaian Output

KODE	PROGRAM /KEGIATAN	TARGET	Output	Capaian Kegiatan s.d TW I
1844	Pengawasan Efektivitas, Efisiensi, dan Akuntabilitas Pelaksanaan Program/Kegiatan Kementerian Perindustrian Cakupan Tugas Inspektorat IV			36 dari 36 output (100%)
EBD	Layanan Manajemen Kinerja Internal	36 Dokumen, Layanan, Laporan, Rekomendasi		Telah terlaksana 10 Output kegiatan
952	Layanan Perencanaan dan Penganggaran	1 Dokumen	dokumen rencana kerja dan anggaran Inspektorat IV	dokumen rencana kerja dan anggaran Inspektorat IV
953	Layanan Pemantauan dan Evaluasi	5 Dokumen	- Dokumen evaluasi dan akuntabilitas pelaksanaan TW IV tahun 2023 (PP39) - Dokumen Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah TA 2023	Telah terlaksana 2 dokumen yaitu: - Dokumen evaluasi dan akuntabilitas pelaksanaan TW IV tahun 2023 (PP39) - Dokumen Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah TA 2023
965	Layanan Audit Internal	30 Laporan	1. Laporan Hasil Reviu Laporan Keuangan/ BMN Semester II TA 2023 Ditjen KPAIL 2. Laporan Hasil Reviu Laporan Keuangan/ BMN Semester II TA 2023 Ditjen Industri Agro 3. Laporan Hasil Reviu Laporan Keuangan/	Telah terlaksana 9 kegiatan dengan rincian sebagai berikut : 1. Laporan Hasil Reviu Laporan Keuangan/ BMN Semester II TA 2023 Ditjen KPAIL 2. Laporan Hasil Reviu Laporan Keuangan/ BMN Semester II TA 2023 Ditjen Industri Agro

			BMN Semester II TA 2023 Pusat P3DN 4. Laporan Hasil Reviu Laporan Keuangan/ BMN Semester II TA 2023 PPIH 5. Laporan reviu PIPK Semester II TA 2023 Ditjen IKFT 6. Laporan reviu PIPK Semester II TA 2023 Ditjen IA 7. Laporan reviu PIPK Semester II TA 2023 Ditjen IKFT	3. Laporan Hasil Reviu Laporan Keuangan/ BMN Semester II TA 2023 Pusat P3DN 4. Laporan Hasil Reviu Laporan Keuangan/ BMN Semester II TA 2023 PPIH 5. Laporan reviu PIPK Semester II TA 2023 Ditjen IKFT 6. Laporan reviu PIPK Semester II TA 2023 Ditjen IA 7. Laporan reviu PIPK Semester II TA 2023 Ditjen IKFT Terdapat 2 (dua) kegiatan yang telah dilaksanakan tetapi masih berlanjut hinnga TW II, sehingga belum dilakukan penyusunan laporan kegiatan, yaitu audit kinerja pada Ditjen IKFT dan audit khusus pada Direktorat IKHF
--	--	--	--	--

Berdasarkan data-data laporan kinerja diatas dapat disimpulkan bahwa:

1. Terdapat 1 (satu) indikator kinerja yang tidak tercapai targetnya, yaitu IKU Tingkat Kepuasan Pelanggan Inspektorat Jenderal. Target indikator tersebut adalah 85%, sedangkan capaiannya sebesar 83,82%. Hal tersebut menunjukkan bahwa secara umum stakeholder pelayanan pengawasan Inspektorat IV belum sepenuhnya puas dengan pelayanan dan pendampingan yang dilaksanakan oleh Inspektorat IV, baik dari aspek manajemen, pengetahuan standar, maupun kompetensi pemberi layanan pengawasan. Berdasarkan hasil survei kepuasan pelanggan, aspek exit meeting (Pada rapat penutupan/exit meeting, Ketua tim auditor mengkonfirmasi target penyelesaian tindakan perbaikan dari auditee) mendapatkan penilaiannya terendah sehingga diperlukan perbaikan yang signifikan;
2. Realisasi anggaran Inspektorat IV sebesar Rp477.178.841,00 atau sebesar 13,83% dari pagu anggaran sebesar Rp3.450.000.000, dan realisasi fisik rata-rata sebesar 21%. Terdapat gap yang cukup tinggi antara realisasi output dengan realisasi anggaran. Diperlukan upaya-upaya untuk meningkatkan realisasi keuangan pada TW II tahun 2024.

3. Perlu dilakukan perbaikan akitivitas:
 - a. Berdasarkan realisasi keuangan, diperlukan perubahan aktivitas untuk meningkatkan relaisasi keuangan pada TW II, sehingga pada realisasi keuangan dapat mendekati 50%. Kegiatan yang dapat meningkatkan realisasi keuangan secara signifikan adalah kegiatan audit perwakilan luar negeri dan survei lapangan kegiatan monev;
 - b. Kegiatan verifikasi lapangan (kemampuan dan kebutuhan dan restrukturisasi permesinan/peralatan) agar dijadwalkan secara khusus. Inspektorat perlu berkoordinasi dengan satuan kerja cakupan tugas Inspektorat IV terkait dengan jadwal kegiatan verifikasi lapangan, sehingga dapat dialokasikan SDM dan anggaran untuk kegiatan pendampingannya.
4. Perlu dilakukan perbaikan/perubahan anggaran:
 - a. Dengan adanya blokir *automatic adjustment* sebesar Rp350.000.000,00 perlu dilakukan revisi anggaran, terutama pada kegiatan monev business matching P3DN agar tidak mempengaruhi output kegiatan;
 - b. Perlu penambahan anggaran untuk kegiatan pengawalan dan koordinasi pengawasan, mengingat anggaran pada kegiatan tersebut sudah terbatas.

C. Hambatan dan Kendala Pelaksanaan

Pada Triwulan I tahun 2024, kendala pada pelaksanaan kegiatan pengawasan Inspektorat IV antara lain:

1. Belum terdapat pedoman audit kinerja di lingkungan Inspektorat IV;
2. Belum terdapat pedoman pelaksanaan dan pelaporan kegiatan monitoring dan evaluasi (program prioritas dan kegiatan berisiko tinggi).

D. Langkah Tindak Lanjut

Terhadap kendala yang dialami pada Triwulan I tersebut, Inspektorat IV mengupayakan langkah tindak lanjut berupa:

1. Penyusunan pedoman audit kinerja di lingkungan Inspektorat IV;
2. Penyusunan pedoman pelaksanaan dan pelaporan kegiatan monitoring dan evaluasi (program prioritas dan kegiatan berisiko tinggi).

REALISASI ANGGARAN BELANJA MINGGUAN DIPA T.A. 2024
INSPEKTORAT IV

KODE	OUTPUT / RINCIAN AKUN	PAGU	REALISASI				SISA
			S.D. MINGGU LALU	MINGGU INI (01/04 s.d. 05/04)	TOTAL	%	
WA	Program Dukungan Manajemen	3.450.000.000	477.178.841	110.733.683	587.912.524	17,04	2.862.087.476
1844	Pengawasan Efektivitas, Efisiensi, Dan Akuntabilitas Pelaksanaan Program/kegiatan Kementerian Perindustrian Cakupan Tugas Inspektorat Iv	3.450.000.000	477.178.841	110.733.683	587.912.524	17,04	2.862.087.476
1844.EBD	Layanan Manajemen Kinerja Internal	3.450.000.000	477.178.841	110.733.683	587.912.524	17,04	2.862.087.476
952	Layanan Perencanaan Dan Penganggaran	17.308.000	0	0	0	0,00	17.308.000
051	Penyusunan Program Kerja Dan Anggaran	17.308.000	0	0	0	0,00	17.308.000
A	Penyusunan Dokumen Rencana Kerja Dan Anggaran Inspektorat Iv	17.308.000	0	0	0	0,00	17.308.000
953	Layanan Pemantauan Dan Evaluasi	74.960.000	11.544.570	0	11.544.570	15,40	63.415.430
051	Penyusunan Dokumen Evaluasi Dan Akuntabilitas Inspektorat Iv	74.960.000	11.544.570	0	11.544.570	15,40	63.415.430
A	Penyusunan Dokumen Evaluasi Dan Akuntabilitas Pelaksanaan Program/kinerja Inspektorat Iv	74.960.000	11.544.570	0	11.544.570	15,40	63.415.430
965	Layanan Audit Internal	3.357.732.000	465.634.271	110.733.683	576.367.954	17,17	2.781.364.046
051	Audit Program Dan Kegiatan Pada Satker Cakupan Tugas Inspektorat Iv	1.086.728.000	15.992.000	102.394.558	118.386.558	10,89	968.341.442
A	Audit Kinerja	1.045.664.000	15.992.000	102.394.558	118.386.558	11,32	927.277.442
B	Pengawasan Dengan Tujuan Tertentu	41.064.000	0	0	0	0,00	41.064.000
052	Reviu Pada Satker Cakupan Tugas Inspektorat Iv	59.000.000	3.779.870	0	3.779.870	6,41	55.220.130
A	Reviu Laporan Keuangan Dan Bmn, Rkbn, Pipk, Rkkl Satuan Kerja Cakupan Tugas Inspektorat Iv	59.000.000	3.779.870	0	3.779.870	6,41	55.220.130
053	Monitoring Dan Evaluasi Pada Satker Cakupan Tugas Inspektorat Iv	602.750.000	83.441.531	0	83.441.531	13,84	519.308.469
A	Monitoring Dan Evaluasi Sakip	5.700.000	0	0	0	0,00	5.700.000
B	Monitoring Dan Evaluasi Tindak Lanjut Business Matching Tentang Kesiapan Industri Dalam Negeri	597.050.000	83.441.531	0	83.441.531	13,98	513.608.469
054	Konsulting Dan Pengawasan Pada Satker Cakupan Tugas Inspektorat Iv	1.221.222.000	318.586.086	8.339.125	326.925.211	26,77	894.296.789
A	Pelaksanaan Pengawasan Program Prioritas Kementerian Serta Program Strategis Cakupan Tugas	629.600.000	147.145.345	0	147.145.345	23,37	482.454.655
B	Koordinasi Pengawasan Internal/eksternal Inspektorat Iv	279.590.000	160.160.741	8.339.125	168.499.866	60,27	111.090.134
C	Pendampingan Penyusunan Peta Risiko	30.580.000	11.280.000	0	11.280.000	36,89	19.300.000
D	Pengawasan Tahapan Verifikasi Penyusunan Rencana Kebutuhan Industri Dalam Rangka Neraca Komoditas Sektor Ia Dan Ikft	281.452.000	0	0	0	0,00	281.452.000
055	Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Inspektorat Iv	34.032.000	0	0	0	0,00	34.032.000
A	Pengelolaan Tindak Lanjut Hasil Pengawasan	34.032.000	0	0	0	0,00	34.032.000
059	Monitoring Dan Evaluasi Program Restrukturisasi Mesin Dan Peralatan Pada Satker Cakupan Tugas	354.000.000	43.834.784	0	43.834.784	12,38	310.165.216
A	Monitoring Dan Evaluasi Program Restrukturisasi Mesin Dan Peralatan Pada Direktorat Itkak, Ditjen Ikdt Dan Direktorat Ihhp, Ditjen Ia	354.000.000	43.834.784	0	43.834.784	12,38	310.165.216
	TOTAL	3.450.000.000	477.178.841	110.733.683	587.912.524	17,04	2.862.087.476

Dicetak pada tanggal 5 April 2024, pukul 08:50 WIB (0.33438491821289 secs)

**LAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN
TRIWULAN I TAHUN ANGGARAN 2024
INSPEKTORAT IV**

I. DATA UMUM

- 1. Nomor Kode dan Nama Unit Organisasi : (247885) INSPEKTORAT JENDERAL KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN
- 2. Nomor Kode dan Nama Fungsi : 04. Ekonomi
- 3. Nomor Kode dan Nama Sub Fungsi : 04.07. Industri Dan Konstruksi
- 4. Nomor Kode dan Nama Program : 04.07.WA. Program Dukungan Manajemen
- 5. Indikator Hasil :
: 1844 - Pengawasan Efektivitas, Efisiensi, dan Akuntabilitas Pelaksanaan Program/Kegiatan Kementerian Perindustrian Cakupan Triwulan I Tahun Anggaran 2024
- 6. Nomor Kode dan Nama Kegiatan : 1844 - Pengawasan Efektivitas, Efisiensi, dan Akuntabilitas Pelaksanaan Program/Kegiatan Kementerian Perindustrian Cakupan Triwulan I Tahun Anggaran 2024
- 7. Jangka Waktu Pelaksanaan Kegiatan/Tahun Ke : 1/1
- 8. Penanggung Jawab Kegiatan : Eko Agus Nugroho, S.T, M.T
- 9. Tempat Kedudukan Penanggung Jawab Kegiatan : Jl. Jenderal Gatot Subroto Kav. 52-53, Lt. 5
- 10. Nomor Surat Pengesahan DIPA : SP DIPA- 019.06.1.247885/2024

II. DATA KEUANGAN DAN INDIKATOR KELUARAN PER OUTPUT KEGIATAN

Nomor Kode dan Nama Output	Anggaran (Rp. 000)				Indikator Keluaran (Output)	Satuan (Unit)
	No. Loan	PHLN	Rupiah	Total		
1			3.450.000	3.450.000	6	
EBD Layanan Manajemen Kinerja Internal			-	-		46 Dokumen, Layanan, Laporan, Rekomendasi
Total			3.450.000	3.450.000		

III. TARGET DAN REALISASI PELAKSANAAN PER OUTPUT

Output	S.D. Triwulan Lalu (%)				Triwulan Ini (%)				S.D. Triwulan Ini (%)				Lokasi Kegiatan
	Keuangan		Fisik		Keuangan		Fisik		Keuangan		Fisik		
	S	R	S	R	S	R	S	R	S	R	S	R	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
EBD Layanan Manajemen Kinerja Internal	-	-	-	-	8,83	9,14	21,77	21,77	8,83	9,14	21,77	21,77	DKI JAKARTA
Jumlah	-	-	-	-	8,83	9,14	21,77	21,77	8,83	9,14	21,77	21,77	

IV. KENDALA DAN LANGKAH TINDAK LANJUT YANG DIPERLUKAN

No	Output	Kendala	Tindak Lanjut yang Diperlukan	Pihak yang Diharapkan Dapat Membantu Penyelesaian Masalah
1	2	3	4	5
1.	EBD Layanan Manajemen Kinerja Internal	<ul style="list-style-type: none"> - Belum terdapat pedoman audit kinerja di lingkungan Inspektorat IV 	<ul style="list-style-type: none"> - Penyusunan pedoman audit kinerja di lingkungan Inspektorat IV 	<ul style="list-style-type: none"> - Sekretariat Inspektorat Jenderal
2.	EBD Layanan Manajemen Kinerja Internal	<ul style="list-style-type: none"> - Belum terdapat pedoman pelaksanaan dan pelaporan kegiatan monitoring dan evaluasi (program prioritas dan kegiatan bersiko tinggi). 	<ul style="list-style-type: none"> - Penyusunan pedoman pelaksanaan dan pelaporan kegiatan monitoring dan evaluasi (program prioritas dan kegiatan bersiko tinggi) 	<ul style="list-style-type: none"> - Sekretariat Inspektorat Jenderal

Jakarta Selatan, April 2024

Inspektur IV Inspektorat Jenderal


Eko Agus Nugroho